

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen obat adalah serangkaian kegiatan yang kompleks yang memiliki empat fungsi dasar yang saling berhubungan secara siklus, yaitu pemilihan dan perencanaan, pengiriman, distribusi, penyimpanan dan penggunaan. Penyimpanan obat yang tepat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk ukuran ruang penyimpanan obat (Jurnal Insan Farmasi Indonesia, 2019)

Gudang Farmasi merupakan sarana penyimpanan Obat setelah penerimaan, sebelum di distribusikan kepada pasien. Gudang Farmasi juga berfungsi untuk menjaga ketersediaan obat sehingga pelayanan kefarmasian bisa berjalan dengan baik.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) Nomor 58 Tahun 2014, metode penyimpanan obat yaitu penyimpanan dilakukan berdasarkan kelas terapi, bentuk sediaan, jenis sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dan disusun secara alfabetis dengan menerapkan prinsip FIFO (First In First Out) dan FEFO (*First Expired First Out*) disertai sistem informasi manajemen. Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai yang penampilan dan penamaan mirip (*LASA*) tidak ditempatkan berdekatan dan harus diberi penandaan khusus untuk mencegah terjadinya kesalahan pengambilan obat.

Proses penyimpanan atau penataan obat di RS Kartini Rangkasbitung dilakukan setelah proses penerimaan barang dan penginputan ke dalam SIMRS. Proses pencatatan stok, dilakukan di kartu stok manual dan kartu stok yang ada di dalam SIMRS. Namun, tidak tertibnya administrasi membuat seringkali terjadi perbedaan antara kartu stok manual dengan kartu stok di dalam system.

Penyimpanan obat di Gudang Farmasi RS Kartini Rangkasbitung di tata berdasarkan metode *FEFO* ( *First Expired First Out*). Berdasarkan Metode

tersebut seharusnya nilai kerugian dari obat – obatan yang sudah melebihi batas *expired* bernilai minim.

Banyak jumlah obat expired menjadi salah satu permasalahan yang menyebabkan kerugian pada Rumah sakit, Karena itulah penulis ingin menggali apa penyebab banyaknya obat expired di Gudang farmasi, apakah penyimpanan di Gudang farmasi sudah sesuai dengan metode yang di pakai? Atas dasar itulah penulis memberikan judul “Kesesuaian Penyimpanan Berdasarkan Metode First Expired First Out di Gudang Farmasi Rumah Sakit Kartini” pada Karya Tulis Ilmiah ini dengan metode Deskriptif. Dengan harapan karya tulis ilmiah ini dapat berguna bagi Penulis, dan juga bagi Instansi

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Berapa persentase penyimpanan obat berdasarkan Metode FEFO yang sudah sesuai
2. Berapa persentase penyimpanan obat berdasarkan metode FEFO yang belum sesuai

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persentase kesesuaian penyimpanan Obat berdasarkan metode FEFO

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Institusi**

Dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran. Dapat di jadikan juga sebagai tambahan hasil olahan data periode tahunan.

#### **1.4.2 Bagi Penulis**

Sebagai tambahan ilmu dan pengalaman bagi penulis, Serta dapat memberi manfaat bagi Institusi dan pembaca.